

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Dalam penggalian data dilapangan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian, maka peneliti menggunakan waktu selama 6 (enam) bulan yang dimulai dari bulan Januari sampai dengan Juni tahun 2016. Dengan rincian sebagai berikut:

- a. Tiga bulan pertama yaitu dari bulan januari-maret tahapan persiapan, penyusunan dan perbaikan proposal skripsi.
- b. Dua bulan selanjutnya yaitu bulan april-mei seminar proposal skripsi, perbaikan proposal skripsi, pengumpulan data, serta analisis data terhitung sejak dikeluarkannya surat ijin penelitian.
- c. Satu bulan berikutnya yaitu bulan juni ujian skripsi dan perbaikan skripsi.

Namun penelitian ini telah diawali secara non formil oleh peneliti yaitu pada saat observasi awal.

2. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian yang telah peneliti laksanakan yaitu bertempat di MAN MALIKU yang terletak di jalan Trans Maluku Kecamatan Maluku Kabupaten Pulang Pisau.

B. Pendekatan dan Jenis penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut.¹ Untuk itu, tingkat objektivitas bagi peneliti harus selalu tetap terjaga dengan cara mencatat data atau fakta, tanpa dengan cepat membuat interpretasi apalagi opini.

C. Subjek dan objek penelitian

1. Subjek penelitian

Karena peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel bertujuan atau *Purposive sample*, yaitu mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan atau tujuan tertentu.²

Subjek dalam penelitian ini adalah 3 orang yaitu 1 orang Mabigus, dan 2 orang Pembina Pramuka di MAN Maluku. Informan pada penelitian ini adalah 10 orang peserta didik yaitu 2

¹ Wina Sanjaya, *penelitian pendidikan, jenis, metode dan prosedur*, Jakarta: Prenada Media Group, 2014, h.47.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. 11 Edisi revisi IV Jakarta: PT. Rineka Cipta. 1998. h.127

orang Ketua Ambalan (Putra&Putri), 4 orang Ketua sangga Putra, dan 4 orang Ketua sangga Putri. Dengan pertimbangan Informan tersebut yang lebih banyak mengetahui tentang Kegiatan Kepramukaan yang ada di MAN Maluku dari pada anggota Pramuka lainnya, dikarenakan pada saat mempersiapkan penyusunan Kegiatan Kepramukaan Mabigus dan Pembina selalu melibatkan Dewan Ambalan (Putra/Putri) yang anggotanya adalah semua Ketua sangga.

2. Objek penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah nilai nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Kepramukaan di MAN Maluku Kabupaten Pulang Pisau.

D. Teknik Pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah dan obyek yang diteliti, peneliti menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Observasi.

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.³ Metode ini merupakan observasi langsung atau partisipan yang dilakukan dengan jalan terjun langsung kedalam lingkungan dimana penelitian itu dilakukan disertai dengan pencatatan terhadap hal-hal yang muncul terkait dengan informasi data yang dibutuhkan diantaranya:

³ Sutrisno hadi, *metodologi research jilid II* Yogyakarta: andi offset, 2004, h.151

- a. Kegiatan Kepramukaan di MAN Maluku.
- b. Kegiatan Kepramukaan yang mengandung nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di MAN Maluku.
- c. Keadaan Mabigus, Pembina, dan peserta didik dalam Gerakan Pramuka di MAN Maluku.
- d. Sarana prasarana dalam Kegiatan Kepramukaan di MAN Maluku.

2. Wawancara (interview)

Peneliti memilih untuk menggunakan Interview bebas (inguided interview) dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan.⁴

Peneliti melakukan percakapan langsung untuk mendapatkan tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan penelitian. Data yang didapat dari wawancara ini adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan Kegiatan Kepramukaan di MAN Maluku meliputi :
 - 1) Bagaimana sejarah berdirinya Gerakan Pramuka di MAN Maluku ?
 - 2) Bagaimana Visi dan misi Gerakan Pramuka MAN Maluku ?
 - 3) Siapa Pembina dalam Kegiatan Kepramukaan di MAN Maluku ?
 - 4) Kapan dilaksanakan Kegiatan Kepramukaan di MAN Maluku ?

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. 12 Edisi revisi V Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2002. h.132

5) Apa saja kegiatan yang dilaksanakan dalam Kegiatan Kepramukaan di MAN Maliku ?

b. Penerapan Nilai nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Kepramukaan di MAN Maliku meliputi:

1) Kegiatan apa saja yang mengandung nilai nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Kepramukaan di MAN Maliku ?

2) Kapan dilaksanakan kegiatan yang mengandung nilai nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Kepramukaan di MAN Maliku ?

3. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah suatu cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan lain sebagainya.⁵ Adapun data yang ingin diperoleh adalah diantaranya :

- a. Kegiatan Kepramukaan yang Mengandung nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di MAN Maliku.
- b. Jumlah Pembina Pramuka di MAN Maliku.
- c. Jumlah peserta didik dalam Gerakan Pramuka di MAN Maliku.
- d. Sarana dan prasarana Gerakan Pramuka di MAN Maliku.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet, 11 Edisi Revisi IV Jakarta: PT. Rineka Cipta 1998 h.236

E. Teknik Pengabsahan Data

Pengabsahan data adalah untuk menjamin bahwa semua yang telah diamati dan diteliti penulis sesuai (*relevan*) dengan data yang sesungguhnya ada dan memang benar-benar terjadi hal ini dilakukan penulis untuk memelihara dan menjamin bahwa data tersebut benar, baik bagi pembaca maupun subjek penelitian.

Untuk memperoleh tingkat keabsahan data penulis menggunakan *triangulasi* yaitu mengadakan perbandingan antara sumber data yang satu dengan yang lain. Sebagaimana yang dikemukakan Moleong, bahwa “*Triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut”.⁶

Menurut Moleong teknik triangulasi, adalah teknik yang digunakan dalam penelitian ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Ia juga mengatakan bahwa triangulasi dengan sumber berarti membandingkan data dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda. Menurut Patton yang dikutip Moleong tentang hal di atas dapat dicapai dengan jalan:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

⁶ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung, PT. Remadja Rosdakarya 2004). H.178

- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
- 5) Membandingkan isi hasil wawancara dengan isi suatu dokumentasi yang berkaitan. Dengan cara mengumpulkan kedua hasil data tersebut lalu mengecek kembali kebenarannya dan disesuaikan seperti kenyataannya.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, ada beberapa langkah yang di tempuh dengan berpedoman kepada pendapat Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip Sugiyono, yang menjelaskan bahwa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui beberapa tahap, sebagai berikut:

1. Data Reduction : data yang di dapat dari kancah penelitian dan setelah dipaparkan apa adanya, maka yang di anggap lemah atau kurang valid dihilangkan atau tidak dimasukkan ke pembahasan, karena yang kurang valid akan mengurangi keilmiahn hasil penelitian dan ini dilakukan agar data yang disajikan nanti dapat sesuai dengan permasalahan yang di teliti. Mereduksi data berarti

merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya.

2. Data Display : data yang di dapat dari kancah penelitian dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti dengan tidak menutup-nutupi kekurangannya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dengan pola hubungan, sehingga akan lebih mudah dipahami. Hasil penelitian akan dipaparkan dan digambarkan apa adanya tentang nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Kepramukaan di MAN Maluku.
3. Conclusions Drawing/Verification atau penarikan kesimpulan dan Verifikasi : melakukan dengan melihat kembali pada reduksi data (pengurangan data) dan display data (penyajian data) sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang dianalisis, ini dilakukan agar hasil penelitian dapat dipahami secara kongkrit sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan.⁷

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Alfabeta, 2010), h.92.